

# **PENUNTUN PEMBELAJARAN**

## **TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PRAPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN SEKRET URETHRA**



**Diberikan pada Mahasiswa Semester IV  
Fakultas Kedokteran Unhas**

**SISTEM UROGENITAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2017**

# **TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN SEKRET URETHRA**

## **TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Mahasiswa mampu melakukan pengambilan dan pengiriman sekret urethra secara baik, benar dan efisien.

## **TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)**

Setelah melakukan latihan keterampilan ini, mahasiswa :

1. Dapat melakukan persiapan alat/bahan dengan benar
2. Dapat memberikan penjelasan pada penderita atau keluarganya tentang apa yang akan dilakukan, alat yang dipakai, bagaimana melakukan, apa manfaatnya, serta jaminan atas aspek keamanan dan kerahasiaan data penderita.
3. Dapat menjelaskan kepada penderita atau keluarganya tentang hak-hak penderita, misalnya tentang hak penderita untuk menolak tindakan yang akan dilakukan tanpa kehilangan hak untuk mendapat pelayanan.
4. Dapat melakukan cuci tangan biasa dan aseptis dengan benar
5. Dapat memasang sarung tangan steril dengan benar, dan melepaskannya setelah pekerjaan selesai.
6. Dapat melakukan pengambilan sekret urethra dengan benar
7. Dapat melakukan pengiriman spesimen secara benar dan tepat

## **PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN**

- |  |   |
|--|---|
| - Air mengalir                         | - 5 ml NaCl fisiologis steril dalam tabung reaksi |
| - Sabun cair                           | - Kapas lidi steril (3-4 btg)                     |
| - Larutan antiseptik                   | - Kapas dgn alkohol 70%                           |
| - Lap kering, handuk kecil atau tissue | - Kaca benda                                      |
| - Lampu spiritus/bunsen                | - Stuart medium                                   |
| - Sarung tangan steril                 | - Tempat sampah medis                             |
| - Baskom berisi larutan khlorin 0,5%   | - Tempat sampah non-medis                         |

## **INDIKASI**

Dugaan menderita urethritis atau prostatitis

## **ACUAN**

### **Informed Consent**

**Tujuan pengambilan Specimen (bahan pemeriksaan):** untuk mengetahui penyebab penyakit dengan tepat sehingga dapat diberikan pengobatan yang tepat pula.

**Cara pengambilan:** semua dilakukan secara steril (bebas hama) dan memakai alat yang juga steril.

Tangan petugas dicuci secara aseptis dan memakai sarung tangan yang steril.

Alat dan bahan yang dipakai, kapas lidi, air garam fisiologis, semuanya steril.

## Cara pengambilan

Bagian distal urethra dibersihkan sebelum pengambilan specimen, karena bagian tersebut tidak bebas hama & biasanya mengandung mikroba yang sama dengan yang ditemukan pada daerah glans penis.

Alat yang dipakai (kapas lidi) tidak boleh disterilkan dengan memakai cara kimiawi, karena residu bahan kimia dapat mematikan mikroorganisme, sehingga bisa didapatkan hasil yang **negatif palsu**.

Khusus bahan pemeriksaan untuk biakan *Chlamydia trachomatis*, kapas lidi harus sedikit ditekan sambil diputar pada mukosa urethra.

## Cara transportasi

Preparat hapus setelah fiksasi aman ditransport dalam bungkus tissue (supaya preparat tidak tergores atau hilang) dan dikirim dalam amplop berlabel pada suhu kamar.

Specimen dalam medium transpor aman dikirim pada suhu kamar karena transpor medium memungkinkan kehidupan semua mikroorganisme tanpa bermetabolisme (tidak berkembang biak). Specimen ini tidak boleh disimpan pada suhu dingin (lemari es) karena suhu dingin dapat mematikan *N. gonorrhoeae*.

## DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
# 1. Pengantar	2 menit	Pengantar
# 2. Bermain Peran Tanya & Jawab	30 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengatur posisi duduk mahasiswa</li><li>2. Dua orang dosen memberikan contoh bagaimana cara melakukan mengambil, membuat preparat langsung dan mengirim sekret urethra. Mahasiswa menyimak / mengamati peragaan dengan menggunakan Penuntun Belajar.</li><li>3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan dosen memberikan penjelasan tentang aspek-aspek yang penting</li></ol>
# 3. Praktek bermain peran dengan Umpan Balik	100 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi menjadi pasangan-pasangan. Diperlukan minimal 1 orang instruktur untuk mengamati setiap langkah yang dilakukan oleh setiap pasangan mahasiswa.</li><li>2. Setiap pasangan berpraktek melakukan langkah-langkah pengambilan specimen secara serentak</li><li>3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi</li></ol>

		<p>menggunakan ceklis</p> <p>4. Instruktur memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada setiap pasangan</p>
# 4. Curah Pendapat/ Diskusi	15 menit	<p>1. Curah Pendapat/Diskusi : Apa yang dirasakan mudah? Apa yang sulit? Menanyakan bagaimana perasaan mahasiswa yang pada saat mengambil sampel. Apa yang dapat dilakukan oleh dokter agar pasien merasa lebih nyaman?</p> <p>2. Instruktur membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-hal yang masih belum dimengerti</p>
Total waktu	150 menit	

# PENUNTUN PEMBELAJARAN

## TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN SEKRET URETHRA

(digunakan oleh Mahasiswa)

Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. **Perlu perbaikan:** langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan atau tidak sesuai urutannya, atau ada langkah yang tidak dilakukan.
2. **Mampu:** Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya, tetapi tidak efisien
3. **Mahir:** Langkah-langkah dilakukan dengan benar, sesuai dengan urutan dan efisien.

**TS Tidak Sesuai:** Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan keadaan.

# PENUNTUN PEMBELAJARAN

## TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN SEKRET URETHRA

NO.	LANGKAH / KEGIATAN	KASUS		
<b>MENYIAPKAN PENDERITA</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	Sapalah klien atau keluarganya dengan ramah dan perkenalkan diri anda, serta tanyakan keadaannya. Klien dipersilakan duduk.			
2.	Berikan informasi umum pada klien atau keluarganya tentang pengambilan darah, tujuan dan manfaat untuk keadaan klien.			
3.	Berikan jaminan pada klien atau keluarganya tentang keamanan atas tindakan yang anda lakukan			
4.	Berikan jaminan pada klien atau keluarganya tentang kerahasiaan yang diperlukan klien			
5.	Jelaskan pada klien tentang hak-hak klien atau keluarganya, misalnya tentang hak untuk menolak tindakan pengambilan sekret urethra tanpa kehilangan hak akan pelayanan lain.			
6.	Mintalah kesediaan klien untuk pengambilan sekret urethra			
<b>MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN YANG AKAN DIPAKAI</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
7.	Letakkan semua alat dan bahan yang diperlukan di tempatnya yang mudah dicapai..			
8.	Bersihkanlah kaca benda yang akan dipakai dengan kapas alkohol dan sterilkan dengan meliwatkan kaca benda tersebut pada nyala api.			
9.	Tulislah identitas penderita dengan spidol permanen pada bagian kaca benda tersebut: nama atau nomor register penderita.			
10.	Letakkan kaca benda tersebut mendatar di atas meja.			

<b>MENYIAPKAN DIRI UNTUK PENGAMBILAN SPECIMEN</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
11.	Lakukanlah cuci tangan cuci tangan rutin.			
12.	Pakailah sarung tangan steril			
13.	Berdirilah disebelahh kanan penderita,			
<b>MENGAMBIL SEKRET URETHRA</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
14.	Pasien diminta melepaskan celana yang menutupi bagian organ genitalnya dan diminta untuk tidur tertelentang.			
15.	Bila pasien tidak disirkumsisi, tariklah preputium kearah pangkal.			
16.	Degan pincet, bersihkanlah glans penis dan .....dengan kain kasa steril yang dibasahi air garam fisiologis steril. Buanglah kain kasa bekas pakai ini ke dalam tempat sampah medis. Pincet yang telah dipakai diamsukkan ke dalam baskom yang berisi chlorin 0,5%.			
17.	Masukkanlah kapas lidi yang telah dibasahi NaCl fisiologis sterilsedalam kira-kira 1 cm sambil diputar untuk membersihkan orificium urthrae ecterna dan bagian distal dari urethra. Buanglah kapas lidi ini ke tempat sampah medis			
18.	Pelan-pelan masukkanlah kapas lidi kedua yang dibasahi air garam fisiologis steril, kedalam urethra sampai sedalam kira-kira 2 - 3 cm sambil diputar searah jarum jam, kemudian sambil memutar, tarik kapas lidi tersebut pelan-pelan keluar.			
19.	Sapukanlah melingkar kapas lidi ini pada bagian tengah permukaan satu kaca benda bersih yang telah disiapkan. Biarkan terletak di meja sampai mengering.			
20.	Buanglah kapas lidi kedua ini ke dalam tempat sampah medis.			
21.	Masukkanlah lidi kapas basah ketiga ke dalam urethra sampai sedalam kira-kira 2 – 3 cm sambil diputar searah jarum jam.			
22.	Masukkanlah hapusan kapas lidi ketiga ini ke dalam medium transport hingga seluruh bagian kapas terbenam dalam medium. Kemudian patahkanlah lidi tersebut dengan cara membakanya pada api bunzen			
23.	Tutuplah botol médium transport dengan rapat dan disegel			
24.	Berikanlah label yang berisi data penderita pada botol médium tersebut			
25.	Fiksasilah preparat hapus tadi setelah kering.			
<b>SETELAH PENGAMBILAN SPECIMEN SELESAI</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
26.	Masukkan tangan yang masih bersarung tangan ke dalam baskom berisi larutan khlorin 0,5%, gosokkan kedua tangan untuk membersihkan bercak-bercak sekret urethra yang mungkin menempel pada sarung tangan.			
27.	Lepaskanlah kedua sarung tangan dan buanglah ke dalam tempats ampah medis			
28.	Cucilah kedua tangan secara aseptis.			
<b>PENGIRIMAN SPESIMEN</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
29.	Tulislah surat pengantar pemeriksaan laboratorium yang lengkap berisi:			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal pengiriman</li> <li>b. Tanggal dan jam pengambilan specimen</li> <li>c. Data penderita (nama, umur, jenis kelamin, alamat, nomor rekam medik)</li> <li>d. Identitas pengirim</li> <li>e. Jenis specimen: sekret urethra</li> <li>f. Pemeriksaan laboratorium yang diminta</li> <li>g. Transport media/pengawet yang digunakan</li> <li>h. Keterangan klinis.</li> </ul>			
30.	<p>Tulislah pada label tabung medium transpor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data penderita</li> <li>- Tanggal pengambilan sekret urethra</li> </ul>			
31.	Masukkanlah botol/tabung medium transpor ke dalam tabung lain			
32.	Bungkuslah preparat hapus ayang telah difiksasi dalam kertas tissue, dan masukkan ke amplope dengan data penderita.			
33.	Bawalah botol medium transpor dan preparat hapus tadi ke laboratorium pada suhu kamar.			